

ABSTRAK

Muhammad Yasin, 190104020294. *Bimbingan Keagamaan di Pondok Pesantren Nurul Hijrah Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah.* Pembimbing: (1) Drs. H. Bayani, M. Ag. Pembimbing: (2) Anita Ariani, S. Ag., M. Pd. I Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Pondok Pesantren

Penelitian ini dilatar belakangi pemikiran bahwa bimbingan yang diberikan kepada santri dan santriwati di pondok pesantren Nurul Hijrah sangatlah berguna, bermanfaat dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas didalam diri santri dan santriwati dengan mengajarkan bimbingan keagamaan agar menciptakan generasi pemuda dan pemudi yang beriman, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Allah swt, sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan hadist

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah dan apa saja kendala yang dihadapi di pondok pesantren Nurul Hijrah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian melakukan wawancara kepada ustaz Azmi Amrullah, tenaga pengajar yang ada pondok pesantren Nurul Hijrah. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk menggali data yang terkait dengan bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah.

Hasil penelitian ini yaitu bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah yaitu bimbingan salat dengan menggunakan kitab fiqh yang diterbitkan oleh pondok pesantren Darussalam Gontor, bimbingan tahsin, tilawah dan tahfiz Al-Qur'an yang menggunakan metode baghdadiyah. Bimbingan melalui halaqah ngaji yang dimana kegiatan ini berisikan empat tingkatan yaitu tingkatan 1, tingkatan 2, tingkatan 3 dan tingkatan 4 atau tahfiz Al-Qur'an. Bimbingan akhlak melalui pembacaan kitab kuning yaitu kitab "تعليم المتعلم" karya Syeikh Burhan ad din al Islam az-Zarnuji, membahas tentang akhlak dan adab, salah satunya adab kepada teman. Kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di pondok pesantren Nurul Hijrah ini adalah kurangnya tenaga pengajar, kurangnya fasilitas yang masih kurang memadai, masih adanya santri kesulitan dalam menghafal, beragamnya latar belakang kehidupan santri dan adanya santri yang merasa malas dan bosan dalam proses bimbingan